

Disiplin Kerja: Kunci Utama untuk Optimalisasi Efektivitas Kinerja Pegawai

*Niken Wulandari*¹, Hernawaty², Sela Selvia³*

^{1,2,3}Program Studi Manajemen, Universitas Pembangunan Panca Budi

*Correspondence Author: nikenwulandari@dosen.pancabudi.ac.id

Abstrak

Sumber daya manusia memiliki peranan penting dalam menentukan keberhasilan pengelolaan pemerintahan dan pembangunan. Pendayagunaan aparatur negara merupakan bagian dari skema dalam pelaksanaan tugas untuk mencapai hasil Efektivitas Kerja kerja yang maksimal. Disiplin kerja merupakan salah satu faktor kunci dalam mencapai tujuan organisasi dan meningkatkan produktivitas pegawai. Penelitian ini meneliti pengaruh Disiplin Kerja terhadap Efektivitas Kerja Pegawai. ini dilakukan pada tahun 2024. Jumlah sampel dalam studi ilmiah ini adalah 53 pegawai. Untuk mengolah data, digunakan perangkat lunak SPSS Versi 27, yang melibatkan uji kualitas datas dan regresi linear sederhana. Temuan penelitian menunjukkan bahwa Disiplin Kerja secara signifikan mempengaruhi Efektivitas Kerja Pegawai secara individual.

Kata kunci: Disiplin Kerja, Efektifitas Kerja, Pegawai

Abstract

Human resources play a crucial role in determining the success of government administration and development. The utilization of state apparatus is part of the scheme in executing tasks to achieve maximum work effectiveness. Work discipline is one of the key factors in achieving organizational goals and increasing employee productivity. This study examines the impact of Work Discipline on Employee Work Effectiveness. Conducted in 2024, the sample size of this scientific study is 53 employees. To process the data, SPSS Version 27 software was used, involving data quality tests and simple linear regression. The findings of the study indicate that Work Discipline significantly affects Employee Work Effectiveness on an individual basis.

Key word: Work Dicipline, Work effectiveness, Workers

Pendahuluan

Setiap Instansi Pemerintah selalu menginginkan Pegawainya memiliki kompetensi Meningkatkan Efektivitas Kerja. Dalam hal ini, Instansi Pemerintah yakin Pemerintah itu sendiri perlu mengetahuinya. Pemerintah justru harus tau menghadapi tantangan besar ini. Untuk ini Instansi harus mengupayakan Efektivitas Kerja tenaga kerja yang tinggi untuk Pegawainya, termasuk hal nya pada Kantor Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kota Binjai. Penulis fokus pada disiplin kerja. Penundaan dalam layanan administrasi memberikan pengaruh yang signifikan terhadap kinerja di kantor. Otoritas lokal perlu meningkatkan efektifitas pegawai dalam layanan administrasi kependudukan demi kesejahteraan masyarakat [1] [2].

Aparatur Sipil Negara (ASN) sebagai unsur utama sumber daya manusia, Aparatur Sipil Negara memiliki peranan penting dalam menentukan keberhasilan pengelolaan pemerintahan dan pembangunan. Pendayagunaan aparatur negara merupakan bagian dari skema dalam pelaksanaan tugas untuk mencapai hasil Efektivitas Kerja kerja yang maksimal. Demi menciptakan aparatur pemerintah yang bersih, jujur, adil serta bertanggung jawab. Maka pemerintah melahirkan Peraturan Pemerintah Nomor 94 Tahun 2021 Tentang Disiplin Pegawai Negeri sipil. Adanya Peraturan Pemerintah tersebut maka pegawai pada Kantor Dinas Kependudukan & Catatan Sipil Kota Binjai Provinsi Sumatera Utara dapat mengetahui tanggung jawab dan tugas mereka sebagai abdi negara dan abdi masyarakat, maka dari itu para pegawai akan senantiasa menjalankan pekerjaan yang diemban dengan disiplin agar Efektivitas kerja mereka meningkat.

Hasil wawancara yang dilakukan terdapat masalah efektifitas kerja pada pegawai yaitu:

Tabel 1. Standar Kerja

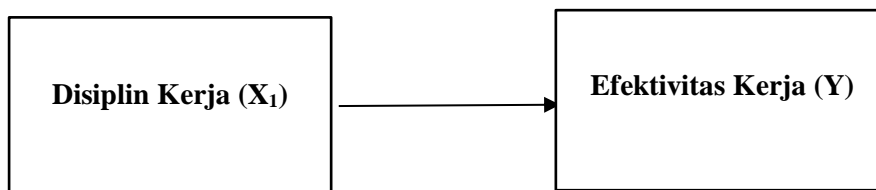
NO	File	Target Penyelesaian	Realisasi
1	Kartu Keluarga	± 55 Menit	± 2 Hari
2	E KTP	± 55 Menit	± 2 Hari
3	Akte Kelahiran	± 55 Menit	± 2 Hari

Indikator dari Efektivitas kerja yaitu tepat waktu hasil kerja yang dicapai [3]. Terbuktinya Efektivitas kerja pelayanan publik yang masih kurang baik memicu ketidakpuasan dari masyarakat terhadap kinerja suatu instansi pemerintah. pelayanan administratif di Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kota Binjai terbilang masih kurang maksimal. Hal ini dikarenakan lambatnya proses pelayanan terhadap masyarakat hasil dari tabel mengatakan bahwa pengerjaan seluruh dokumen yang seharusnya 55 Menit/Dokumen, Kartu Tanda Penduduk, Kartu Keluarga dan Akte Kelahiran menjadi 2 hari pengerjaan apabila sedang ada gangguan jaringan alhasil tidak bisa sama sekali merekam data dan cetak dokumen. Hal ini menimbulkan masalah serius dalam pelayanan publik dan perlu segera diatasi untuk meningkatkan kepuasan masyarakat.

Faktor yang mempengaruhi efektivitas kerja adalah disiplin kerja. Disiplin kerja merupakan alat yang digunakan oleh manajer untuk berkomunikasi dengan karyawan agar mereka bersedia mengubah perilaku mereka. Ini juga merupakan upaya untuk meningkatkan kesadaran dan kesediaan seseorang dalam mematuhi semua peraturan perusahaan dan norma sosial yang berlaku [4]. Berdasarkan observasi di lapangan, terdapat beberapa pegawai yang tidak mematuhi aturan yang telah ditetapkan oleh instansi. Hal ini terlihat dari beberapa pegawai yang datang terlambat dan pulang tidak tepat waktu. Selain itu, ada juga pegawai yang sering memperpanjang waktu istirahat, dan masih ditemukan perilaku pegawai yang tidak mematuhi peraturan instansi seperti berpakaian tidak rapi dan tidak memakai alas kaki yang sesuai dengan ketentuan instansi.

Metode Penelitian

Penelitian ini mengadopsi metode deskriptif kuantitatif, yang melibatkan pengumpulan dan analisis data primer serta sekunder untuk memberikan gambaran yang komprehensif tentang kondisi di area penelitian. Sampel yang digunakan merupakan bagian dari populasi yang dipilih untuk mewakili keseluruhan populasi yang diteliti. Untuk memastikan data yang diperoleh representatif, sampel harus memiliki karakteristik yang sesuai dengan populasi yang diwakilinya [5]. Jika populasi kurang dari 100, biasanya seluruh populasi dijadikan sampel. Namun, dalam penelitian ini, penulis memilih 53 pekerja sebagai sampel dengan harapan sampel tersebut mencerminkan karakteristik umum populasi di Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kota Binjai. Analisis data dilakukan menggunakan Analisis Regresi Sederhana, yang mencakup uji kualitas data dan uji hipotesis.



Gambar 1. Kerangka pikir

Efektivitas kerja ditakar dengan indikator pencapaian tujuan, kualitas kerja, kuantitas kerja, tepat waktu, dan kepuasan kerja [3]. Sedangkan disiplin kerja diukur berdasarkan absensi, ketaatan pada peraturan, ketaatan pada prosedur kerja, dan kewaspadaan [6].

Hasil

Uji Validitas

Hasil analisis dengan SPSS dapat dilihat pada nilai Corrected Item-Total Correlation. Perbandingan antara nilai r hitung dan r kritis digunakan untuk menilai kelayakan atau validitas masing-masing item pernyataan, sebagaimana ditampilkan dalam tabel berikut:

Tabel 2. Uji Validitas Disiplin Kerja

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
x2.1	25.08	11.302	.733	.728
x2.2	24.94	12.631	.582	.760
x2.3	24.75	11.996	.696	.734
x2.4	25.02	11.980	.647	.750
x2.5	24.96	12.806	.604	.752
x2.6	24.92	13.533	.478	.774
x2.7	24.83	13.182	.561	.759
x2.8	24.79	12.168	.664	.742

Sumber : Data Primer diolah oleh SPSS 27 Tahun 2024

Hasil diatas menggambarkan bahwa seluruh nilai rhitung dari setiap butir pernyataan variabel Disiplin Kerja (X1) lebih besar dari 0,3, maka berdasarkan hasil uji validitas dapat disimpulkan semua butir pernyataan untuk Variabel Disiplin Kerja (X1) dinyatakan Valid

Tabel 3. Uji Validitas Efektifitas Kerja

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
y1	39.43	10.289	.516	.700
y2	39.68	10.261	.487	.705
y3	39.68	10.145	.547	.696
y4	39.62	10.163	.513	.701
y5	40.11	10.025	.533	.699
y6	39.92	10.610	.364	.727
y7	39.87	10.232	.444	.716
y8	39.87	10.194	.467	.710
y9	39.89	10.718	.339	.730
y10	39.87	10.194	.506	.702
y11	40.11	9.333	.636	.682
y12	40.13	9.348	.636	.682

Sumber: Data Primer diolah oleh SPSS 27 Tahun 2024

Tabel diatas menggambarkan bahwa seluruh nilai rhitung dari setiap butir pernyataan variabel Efektivitas kerja Pegawai (Y) lebih besar dari 0,3, maka berdasarkan hasil uji validitas dapat disimpulkan semua butir pernyataan untuk Variabel Efektivitas kerja Pegawai (Y) dinyatakan Valid.

Uji Reliabilitas

Jika nilai *Cronbach's Alpha* > 0.6 maka pernyataan pada variabel sudah melengkapi syarat untuk bisa dikatakan reliabel atau andal. Hasil uji reliabilitas untuk setiap variabel yang digunakan dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4. Uji Reliabilitas

Reliability Statistics Disiplin Kerja	
<i>Cronbach's Alpha</i> 0,775	<i>N of Item</i> 8
Reliability Statistics Efektivitas Kerja	
<i>Cronbach's Alpha</i> 0,722	<i>N of Item</i> 12

Sumber : Data Primer diolah oleh SPSS 27 Tahun 2024

Uji Regresi Sederhana

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \epsilon$$

Tabel 5. Uji Regresi Sederhana

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant) a	12.324	3.732		3.302	.002
	Disiplin Kerja	0.193	.088	.224	2.208	.032

a. Dependent Variable: Efektivitas Pegawai

Sumber: Data Primer diolah oleh SPSS 27 Tahun 2024

Hasil pengolahan data SPSS pada uji regresi linear sederhana yang ditunjukkan dalam Tabel 5 di atas menggambarkan bahwa konstanta dari Efektivitas Kerja Pegawai (Y) sebesar 12,324. Nilai regresi dari nilai regresi dari Disiplin Kerja (X1) sebesar 0,193. Jadi berdasarkan hal tersebut, dihasilkan persamaan regresi linear sederhana sebagai berikut:

$$Y = 12,324 + 0,1931 X + e$$

Uji T

Uji Parsial ini dilakukan untuk menguji seberapa besar pengaruh variabel independen ke variabel dependen variabel ini yaitu variabel Disiplin Kerja (X1)

Tabel 6. Uji T

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	12.324	3.732		3.302	.002
	Disiplin Kerja	.193	.088	.224	2.208	.032

a. Dependent Variable: Efektivitas Kerja Pegawai

Sumber: Data Primer diolah oleh SPSS 27 Tahun 2024

Berdasarkan pada tabel 6 diatas dapat dilihat bahwa Pengaruh Disiplin Kerja terhadap Efektivitas Pegawai Hasil menunjukkan bahwa thitung (2,208) > (1,676) ttabel dan signifikan (0,032) < (0,05). Maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis kedua diteima. Artinya variabel Disiplin kerja (X1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Efektivitas Kerja Pegawai.

Pembahasan

Berdasarkan penelitian sebelumnya, peneliti mengajukan Hipotesis H1 yang menyatakan bahwa: "Disiplin Kerja memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap Efektivitas Kerja Pegawai di Kantor Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Binjai." Hasil penelitian menunjukkan bahwa Disiplin Kerja memberikan kontribusi positif dan

signifikan terhadap Efektivitas Kerja Pegawai di kantor tersebut. Melalui analisis regresi linear sederhana dan uji t, diperoleh nilai thitung sebesar 2,208, yang lebih tinggi daripada ttabel sebesar 1,676, dengan tingkat signifikansi 0,032 yang lebih rendah dari 0,05. Ini menyimpulkan bahwa hipotesis tersebut diterima. Temuan ini menunjukkan bahwa peningkatan Disiplin Kerja akan menyebabkan peningkatan Efektivitas Kerja Pegawai, dan sebaliknya. Selain itu, jika aspek disiplin kerja seperti absensi, kepatuhan terhadap peraturan, kepatuhan terhadap standar kerja, dan kewaspadaan membaik, maka Efektivitas Kerja Pegawai juga akan meningkat. Temuan ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang menunjukkan bahwa Disiplin Kerja memiliki dampak positif dan signifikan pada Efektivitas Pegawai [7] [8] [9].

Kesimpulan

Penelitian ini menguji Hipotesis H1 yang menyatakan bahwa Disiplin Kerja memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Efektivitas Kerja Pegawai di Kantor Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Binjai. peningkatan dalam Disiplin Kerja akan secara langsung meningkatkan Efektivitas Kerja Pegawai. Selain itu, perbaikan dalam aspek-aspek disiplin kerja seperti absensi, kepatuhan terhadap peraturan, kepatuhan terhadap standar kerja, dan kewaspadaan, akan berdampak positif pada Efektivitas Kerja Pegawai.

Daftar Pustaka

- [1] M. Y. Insan, N. Wulandari, and B. Pangestu, “ANALISIS DETERMINAN EFEKTIVITAS APARATUR SIPIL NEGARA PADA KANTOR KEMENTERIAN AGAMA SUMATERA UTARA PADA MASA PANDEMIC COVID – 19,” *Jurnal Ilmu Pengetahuan Sosial*, vol. 10, no. 1, Oct. 2023.
- [2] A. A. Waruwu and L. Simanullang, “Analisis Motivasi Kerja, Disiplin Kerja dan Insentif Terhadap Kinerja Karyawan,” *ARBITRASE: Journal of Economics and Accounting*, vol. 3, no. 2, pp. 447–454, Nov. 2022, doi: 10.47065/arbitrase.v3i2.541.
- [3] K. Admosoeprpto, *Produktivitas Aktualisasi Budaya Perusahaan*. Jakarta: Gramedia, 2016.
- [4] V. Rivai, *Manajemen Sumber Daya Manusia untuk Perusahaan*. Depok: PT. Raja Grafindo Persada, 2015.
- [5] M. Pakpahan and M. Manullang, *Metode Penelitian*. Medan: Ciptapustaka Media, 2014.
- [6] Sutrisno, *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Kencana, 2017.
- [7] R. P. Lubis, “PENGARUH DISIPLIN KERJA DAN PENGAWASAN KERJA TERHADAP EFEKTIVITAS KERJA KARYAWAN PADA PT. ALINDOBAJA PERKASA MEDAN,” *Jurnal Abdi Ilmu*, vol. 13, no. 2, Sep. 2020.

- [8] M. Y. Insan, E. S. Matondang, and S. Saladdin, “Pengaruh Kompensasi Dan Kepuasan Kerja Terhadap Disiplin Kerja Di CV Dirgahayu Aek Godang,” *Jurnal Manajemen Tools*, vol. 12, no. 1, Jun. 2020.
- [9] D. Darmilisani, N. K. Istiqamah, and R. F. Hasibuan, “ANALISIS DISIPLIN KERJA, AKSEBILITAS DAN PRODUKTIVITAS TERHADAP KINERJA GURU DI SMAN 4 MEDAN,” *Jurnal Bina Bangsa Ekonomika (JBBE)* , vol. 17, no. 1, Feb. 2024.